

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evolusi prinsip syariah semakin cepat setiap tahun. Sejumlah lembaga keuangan syariah didirikan pada tahun 1963, dan instrumen keuangan berbasis syariah, seperti produk perbankan syariah, yang pada saat itu populer dan kadang berkembang pesat, juga dirilis. Peristiwa ini menandai tegaknya prinsip syariah. Sistem perbankan Islam kini telah merambah ke negara-negara lain, termasuk di Amerika, Eropa, Timur Tengah, Afrika, dan bagian lain Asia. Sejak munculnya Reksa Dana Syariah yang diminati oleh Reksa Dana, instrumen pasar modal telah berkembang di Indonesia. Selain itu, 30 jenis saham dari beberapa emiten yang kegiatan ekonominya sesuai dengan syariah juga masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang dikembangkan oleh PT Dana Mutual Investment Management (PT DIM) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ).¹

Pasar modal adalah pasar untuk memperdagangkan barang-barang keuangan termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan jenis surat berharga lainnya.² Pasar modal juga sangat bermanfaat bagi pelaku perusahaan yang membutuhkan lebih banyak uang tunai sebagai sumber pendanaan atau sebagai modal awal, serta sebagai bentuk pembiayaan pengganti bagi komunitas investor.

Sebuah perusahaan keuangan non-bank yang disebut pasar modal terlibat dalam penawaran dan penjualan surat berharga. Selain itu, pasar modal dapat dilihat sebagai tempat berkumpulnya para investor, baik pelaku bisnis maupun pemerintah yang membutuhkan pendanaan.³

Selain itu, pasar modal di dalam suatu negara memainkan peran yang cukup signifikan dalam pertumbuhan ekonomi karena melayani tugas keuangan

¹Hayatul Fajri, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).'

² Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

³Andri Soemitra, Purnama Ramadhani Silalahi, *Literasi Investasi Dan Pasar Modal Integrasi Ekonomi Syariah* (Medan: FEBI UINSU Press, 2021), hal. 1.

dan ekonomi secara bersamaan.⁴ Fungsi ekonomi yang dimaksud adalah adanya pemberian modal atau dana oleh investor kepada perusahaan. Pemberian modal ini bertujuan untuk memungkinkan suatu saat adanya keuntungan yang di peroleh investor yang telah menginvestasikan ke perusahaan. Selain itu, perusahaan menggunakan uang ini untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu uang tunai dari operasi tersedia. Oleh karena itu, dengan adanya investasi tersebut, bisa menjadi modal ketika usaha tersebut membutuhkan dana untuk berbagai tugas internal yang berjalan.

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia semakin maju seiring dengan perkembangan zaman setiap tahunnya. Pasar modal syariah Indonesia tumbuh sebagai hasil dari operasi muamalah yang tidak melibatkan gharar, maysir, riba, maksiat, atau kediktatoran. Proses barang dan transaksi tidak melanggar aturan syariah, yang merupakan salah satu keunikan Pasar Modal Syariah. Al-Qur'an, yang tidak diragukan lagi sebagai otoritas tertinggi dalam hukum, dan Hadits Nabi Muhammad SAW, yang memberikan landasan hukum yang paling kuat, juga merupakan fondasi di mana prinsip-prinsip syariah diterapkan di pasar modal. Selain itu, para akademisi membuat tafsir atau kajian dari dua sumber hukum tersebut yang kemudian mereka juluki Ilmu Fiqih. Topik muamalah, atau interaksi antar manusia dalam hal perdagangan atau jual beli, merupakan salah satu topik yang dibahas dalam perdebatan fiqh. Atas dasar itulah maka lahirlah operasi pasar modal syariah berbasis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.⁵

Investasi adalah kegiatan memegang atau menginvestasikan uang untuk jangka waktu tertentu untuk menyimpan uang, memperoleh keuntungan, atau meningkatkan nilai suatu investasi. Dalam definisi ini investasi dikonstruksikan

⁴Mia Lasmi wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*, (Bandung : Pustaka Setia, 2017), hal. 14

⁵Ahmad Dahlan Malik, 'Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UI SI', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)*, 3.1 (2017), 61 <<https://doi.org/10.20473/Jebis.V3i1.4693>>.

sebagai sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, dan barang modal itu akan menghasilkan produk baru. Kegiatan investasi saat ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat sebab artian investasi sendiri adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Macam-macam investasi yang saat ini masih masyarakat minati masih dalam lingkup menabung, membuka deposito, membeli tanah dan bangunan, properti atau pun membeli emas, sebab alasan mereka memilih investasi tersebut dikarenakan lebih mudah untuk pencairan dana pada saat dibutuhkan.⁶

Konsep investasi didasarkan pada prinsip-prinsip moralitas dan keadilan, yang sejalan dengan ajaran Islam Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' Ulama. Kendaraan investasi syariah juga harus selaras dan sesuai dengan aturan Syariah yaitu transaksi yang dilakukan oleh para pihak harus adil, halal, *tayyib* dan bermanfaat. Selain itu, kendaraan investasi syariah juga harus bebas dari barang-barang terlarang seperti riba, menghindari barang-barang *gharar*, menghindari barang-barang *maysir*, menghindari barang-barang haram, dan menghindari barang-barang yang meragukan.⁷

Transaksi investasi dapat dilaksanakan jika kriteria-kriteria yang telah ditentukan terpenuhi. Tata cara pengelolaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah, demikian pula jenis barang, jasa, dan akad yang harus dipatuhi.⁸

Berinvestasi di pasar modal sebagai cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa banyak energi dan melakukannya secara fleksibel, menciptakan minat untuk berinvestasi. Minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh bagaimana puas atau tidak puasnya seseorang terhadap suatu produk atau aktivitas tertentu dalam bisnis investasi tersebut. Mahasiswa tertarik untuk berinvestasi di pasar saham, untuk meringkas. Namun, ada sejumlah tantangan, terutama bagi investor pemula

⁶Nurul Herdiyanti Dg Bau, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peminat Saham Untuk Memilih Saham Syariah Di Kota Makassar', 15.2 (2016), 1–23.

⁷ Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Hal. 76.

⁸ Andri Soemitra, 'Bank & Lembaga Keuangan Syariah', (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hal. 133.

seperti mahasiswa. Karena ini akan mempengaruhi keberhasilan investasi mereka, calon investor harus berhati-hati. Oleh karena itu, sebaiknya calon investor harus memiliki pengetahuan yang layak terkait investasi karena dengan sebuah pengetahuan akan menentukan apakah investasi yang dilakukan akan memperoleh keuntungan atau kerugian.

Tabel 1.1 Data Nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Tahun	Sekuritas	Data Nasabah Yang Membuka Rekening efek	
2020	Indopremier	Prodi Ekonomi Islam	0
2021	Phintraco	Prodi Ekonomi Islam	9
		Mahasiswa Lainnya	172

Sumber : Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Dari penelitian awal yang telah saya lakukan, di dapat data bahwa pada tahun 2020 pada sekuritas indopremier tidak ada satu pun baik itu mahasiswa fakultas Febi serta fakultas lainnya yang membuka rekening efek. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 masa proses pertukaran sekuritas yang kini menjadi sekuritas Phinteraco. Mahasiswa yang membuka saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sumut meningkat setelah Sekuritas pindah ke Phinteraco pada Maret 2021. Hal ini menunjukkan bagaimana pasar modal syariah dapat tumbuh menjadi lokasi dan infrastruktur bagi mahasiswa yang ingin belajar lebih banyak tentang investasi mahasiswa memiliki pilihan untuk berinvestasi.

Tabel 1.2 Data Nasabah Yang Mengikuti Pelatihan Pasar Modal Galeri Investasi UIN Sumatera Utara

No	Jenis Pelatihan Pasar Modal	Peserta	Jumlah
1	Golden Grup Discussion	Anggota Kspms Golden Uinsu	25 Peserta
2	Webinar Series	Mahasiswa yang membuka rekening efek	44 Peserta

Sumber : Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Pelatihan pasar modal Golden Grup Discussion merupakan pelatihan yang dilakukan untuk anggota Kspms Golden Uinsu yang diadakan sebulan sekali. Untuk Jenis Pelatihan Pasar Modal Webinar Series merupakan pelatihan yang dilakukan untuk semua nasabah di Kspms Golden Uinsu yang diadakan setiap dua bulan sekali. Untuk mahasiswa prodi ekonomi islam yang mengikuti webinar series ini berjumlah 9 orang.

Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan tersebut maka mahasiswa program studi ekonomi islam harus mengetahui apa itu pasar modal syariah selain itu, sebagai mahasiswa kita juga harus mengetahui keuntungan dan risiko dari suatu investasi tersebut. Mahasiswa berkesempatan memperoleh dividen selain capital gain, yaitu pendapatan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli (membagikan keuntungan perusahaan kepada investor). Diharapkan mahasiswa akan sangat tertarik untuk belajar tentang dunia investasi keuangan dan investasi di pasar modal syariah ketika mereka mendapatkan kesempatan untuk melakukannya.⁹

Sebelum melakukan investasi, sebagai seorang mahasiswa wajib mempelajari terlebih dahulu tentang perilaku keuangan agar investasinya berhasil dan tidak gagal. Dengan dimulai melakukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan keuangan serta penyimpanan keuangan sehari-hari.

Pemahaman terkait investasi di pasar modal sangat berguna dan harus dipelajari oleh mahasiswa supaya pemahamannya lebih luas untuk memahami apa itu investasi di pasar modal. Mahasiswa harus diberi bekal pengetahuan yang banyak terkait pemahaman dasar seperti adanya risiko dan *return* serta manfaat investasi agar mereka dapat mempertimbangkan sebelum melakukan suatu investasi di pasar modal. Adanya edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari berbagai pelatihan atau seminar yang di adakan pihak kampus maupun pihak eksternal. Tidak jarang pihak kampus mengadakan pelatihan tentang pasar modal syariah, dari pelatihan inilah sebuah peluang besar bagi mahasiswa untuk

⁹Siti Rahma Hasibuan, '*Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Uin Sumatera Utara Periode 2017- 2018)*', *Skripsi Minor*, 2019, 1-73 <<https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>>.

mempelajari lebih lanjut tentang berinvestasi di pasar modal syariah. Seiring dengan berkembangnya pemahaman mereka tentang pasar modal, mahasiswa lebih mampu memutuskan jenis investasi apa yang ingin mereka lakukan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman umum tentang pasar modal kepada peserta dan cara kerjanya sehingga mereka dapat lebih memahami investasi. Efek yang diharapkan dari pelatihan ini adalah mahasiswa dapat memperoleh lebih banyak wawasan tentang investasi mereka. Dalam hal ini, jika pelatihan yang diusulkan mengarah pada perubahan peserta, pelatihan tersebut berhasil. Tujuan dari pendidikan pasar modal ini adalah untuk mempersiapkan siswa untuk berpikir tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu cara untuk mempelajari, memahami serta mendalami segala aspek pengetahuan untuk melakukan aktivitas investasi. Menurut penelitian Merawati & Putra, pendidikan pasar modal berdampak kecil terhadap tingkat minat siswa.¹⁰ Wibowo & Purwohandoko melakukan penelitian lain, dan temuan menunjukkan bahwa komponen pelatihan pasar modal secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kesenjangan antara hasil kedua studi menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dengan baik hubungan antara minat investasi dan pelatihan pasar modal.¹¹

Faktor selanjutnya yang diduga dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yaitu adanya motivasi. Motivasi merupakan suatu proses adanya pemberian dorongan dari dalam diri maupun dari pihak lain untuk menentukan arah, intensitas serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Mahasiswa diberi berbagai kegiatan motivasi seperti nabung di saham maka mereka akan timbul rasa ingin berinvestasi saham di pasar modal. Atas dasar itulah minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal semakin

¹⁰Luh Komang Merawati Dan I Putu Mega Juli Semara Putra, 'Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa', 11, 678–84.

¹¹Ari Wibowo, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)', Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 7.1 (2018), 192–201.

¹² Ghaita Dhiya Hafizhah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal*, 2(1), 2021, hal. 820.

tinggi karena adanya sebuah motivasi dari berbagai arah sehingga tingkat keraguan mereka dalam berinvestasi semakin pudar.

Pengaruh pemahaman investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan motivasi sebagai variabel intervening. Menurut Suryani & Hendrayadi, Variabel intervening atau mediasi sering juga disebut sebagai variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel ini merupakan variabel penghubung antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu Motivasi.¹³

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, peneliti berencana untuk melakukan studi di dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Uin Sumatera Utara)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti seminar atau pelatihan pasar modal syariah
3. Rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah

¹³Faisal Maarif, ‘Analisis Pengaruh Zakat, Investasi Dan Belanja Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Pada Tahun 2012-2019’, hal. 25.

4. Kurangnya motivasi untuk mempelajari terkait investasi membuat rendahnya pemahaman terkait investasi di pasar modal syariah.
5. Kurangnya motivasi untuk mengikuti pelatihan pasar modal syariah berdampak kepada minat investasi mahasiswa di pasar syariah.
6. Hasil investigasi sebelumnya tidak konsisten.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Adapun pembatasan masalah yang diteliti pada pengaruh Pemahaman Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
4. Apakah Pemahaman investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
5. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
6. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui variabel motivasi ?

7. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi Ekonomi Islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui variabel motivasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam di pasar modal syariah.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam di pasar modal syariah.
3. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam di pasar modal syariah.
4. Mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap motivasi investasi mahasiswa program studi ekonomi islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap motivasi investasi mahasiswa program studi ekonomi islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
6. Mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui variabel motivasi.
7. Mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa program studi ekonomi islam dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui variabel motivasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

E. Manfaat Penelitian

SUMATERA UTARA MEDAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk lebih memahami bagaimana pemahaman investasi, pelatihan modal, dan motivasi investasi, khususnya di kalangan mahasiswa yang terdaftar di program studi ekonomi Islam, mempengaruhi keputusan investasi dan pengetahuan dan kesadaran penulis tentang topik ini.

b. Bagi perusahaan sekuritas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anggota bursa (perusahaan sekuritas) di Galeri Investasi KSPMS Golden UINSU dalam menerapkan strategi untuk mendapatkan investor yang lebih banyak.

c. Bagi Investor

Untuk membantu investor agar dapat memahami pasar modal syariah dengan baik, serta dapat mengetahui risiko dan *return* yang ada dalam investasi di pasar modal syariah.

d. Bagi Akademik

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi dan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang pasar modal syariah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini dapat memperluas pemahaman dan keahlian di bidang pasar modal syariah dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian masa depan ketika mengembangkan tantangan baru.